

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Suriani Ginting

Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil
Jl. Thamrin No.112,124,144 Medan 20212
suriani@mikroskil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi penelitian ini berjumlah 143 perusahaan manufaktur, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 58 perusahaan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara parsial Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Nilai *Adjusted R Square (Adjusted R²)* dalam penelitian ini sebesar 0,024 hal ini berarti 2,4% variasi Kualitas Laba dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model

Kata kunci : *Kualitas Laba, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan*

1. Pendahuluan

Laporan keuangan adalah sarana untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan laba rugi adalah unsur laporan Keuangan yang memberikan informasi penting mengenai jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Informasi laba menjadi dasar bagi pemegang saham dan investor dalam mengambil keputusan. Informasi laba merupakan indikator mengukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu kualitas laba menjadi hal yang penting bagi mereka yang memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laba yang dipublikasikan dapat direspons, hal ini menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba. Jika informasi laba mengandung informasi yang dapat dipercaya maka investor akan bereaksi atas pengumuman laba tersebut. Ini menunjukkan bahwa informasi laba tersebut mempunyai kualitas. Kualitas laba mengindikasikan sebagai kemampuan informasi laba memberikan respon pasar. Kualitas laba dalam penelitian ini diukur dengan *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba tercermin dari tingginya ERC, sebaliknya jika ERC rendah ini berarti reaksi pasar lemah terhadap informasi laba juga rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan kualitas laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Kualitas Laba

Laba merupakan bagian informasi dalam laporan keuangan yang menjadi perhatian bagi pengguna informasi laporan keuangan. Informasi tentang laba dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Informasi laba juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja. Laba yang berkualitas adalah informasi laba yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba bergantung pada informasi yang relevan dalam membuat keputusan. Dalam sudut pandang investor jika memanfaatkan informasi laba sebagai dasar dalam keputusan berinvestasi, ini menunjukkan kualitas laba tersebut. Kualitas laba merupakan laba yang mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kondisi kas yang menunjukkan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya [1]. Kualitas laba dalam penelitian ini diproksikan dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC). ERC adalah reaksi atas laba yang diumumkan atau dipublikasikan oleh perusahaan. Reaksi ini mencerminkan kualitas dari laba yang dilaporkan perusahaan. Tinggi rendahnya ERC sangat ditentukan dengan *kekuatan* responsif yang tercermin dari informasi yang terkandung dalam laba [2]. ERC adalah ukuran besaran abnormal return suatu saham sebagai respon terhadap komponen laba abnormal yang dilaporkan perusahaan

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumberdaya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat perbandingan antara laba dengan asset. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit). Rasio ini juga memberi informasi tentang ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur perbandingan antara komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total aset yang dimiliki perusahaan [3]

2.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang cukup baik dan berkemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar dengan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas untuk menunjukkan kredibelnya perusahaan tersebut. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio lancar atau *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar secara keseluruhan [4]

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Skala yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran perusahaan antara lain total asset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan merupakan

variabel yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal ini disebabkan dugaan banyaknya keputusan/hasil keuangan dipengaruhi ukuran perusahaan. Secara umum ukuran perusahaan diproksi dengan total aset. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya [5]

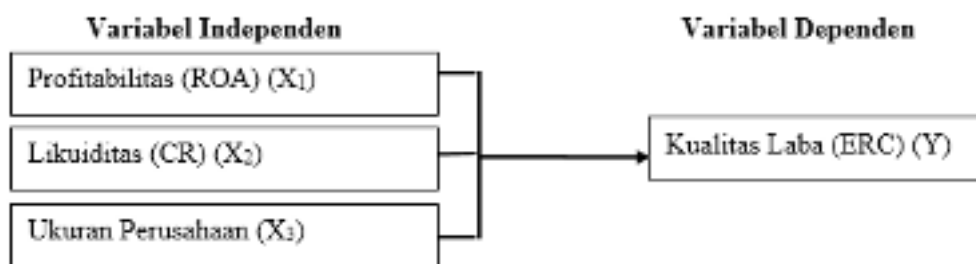
2.5 Review Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Review Peneliti Terdahulu

Nama Penelitian	Judul	Variabel penelitian	Hasil yang diperoleh
Iin Mutmainah Eka Risdawaty, Subowo (2015)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	Variabel Dependen : Kualitas laba Variabel Independen : a. Struktur Modal b. Ukuran Perusahaan c. Asimetri Informasi d. Profitabilitas	Secara Simultan : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba Secara parsial : - Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba. - Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
Rizky Novianti	Kajian kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2009	Variabel Dependen Kualitas laba Variabel Independen : a. Ukuran Perusahaan b. Struktur Modal c. Kualitas Akrua d. <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS)	Secara simultan : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kualitas Akrua dan berpengaruh terhadap Kualitas Laba Secara parsial : Kualitas Akrua berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Laba Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba	Variabel Dependen : Kualitas laba Variabel Independen : a. Struktur Modal, b. Likuiditas c. Pertumbuhan Laba d. Ukuran Perusahaan	Secara Simultan : Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Kualitas Laba Secara parsial : - Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh pada Kualitas Laba - Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Kualitas Laba
Sri Mala Afni, Dkk (2014)	Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak antar periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	Variabel Dependen : Kualitas laba Variabel Independen : a. Persistensi Laba b. Alokasi Pajak Antar Periode c. Ukuran Perusahaan d. Pertumbuhan Laba e. Profitabilitas	Secara parsial : - Persistensi laba, Ukuran perusahaan, Alokasi pajak antar periode dan Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba
Halimatus Sadiyah dan Maswar Patuh Priyadi (2015)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Size, Likuiditas, Pertumbuhan laba, dan <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Variabel Dependen : Kualitas laba Variabel Independen : a. <i>Leverage</i> b. Size c. Likuiditas d. Pertumbuhan Laba e. IOS	Secara Simultan : - <i>Leverage</i> , Size, Likuiditas, Pertumbuhan laba, dan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh terhadap Kualitas Laba Secara parsial : - Struktur Modal dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba . - Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan IOS berpengaruh terhadap Kualitas Laba

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

2.7 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset. Tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik signal bagi investor untuk tetap mempertahankan sahamnya pada perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kualitas laba akan semakin kuat

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas kepada pihak eksternal dan hal ini akan menggambarkan nilai yang baik bagi investor. Semakin tinggi nilai likuiditas maka kualitas laba akan semakin tinggi

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran dapat dikelompokkan menjadi skala kecil, menengah dan besar. Dasar pengukuran tersebut dilihat dari jumlah total aset perusahaan atau total penjualan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan mendorong adanya kualitas laba yang meningkat

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Data bersumber dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Jumlah populasi sebanyak 143 perusahaan. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method* [6], dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang berturut-turut terdaftar di BEI periode 2013–2015 ; (2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (3) Perusahaan yang melaporkan laba (4) Laporan Keuangan tahunan berakhir Per 31 Desember. Jumlah sampel adalah 58 dengan 3 tahun penelitian, sehingga data yang diperoleh sebanyak 174 sampel data.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Kualitas Laba	Kualitas Laba merupakan jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode yang sama.	$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \epsilon_{it}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Ktiva} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$CR = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total asset})$	Rasio

3.3. Metode Analisa Data

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi Linier Berganda [7] . Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \tag{1}$$

Dimana :

- Y = Kualitas Laba
- a = konstanta
- b1,b2,b3 = Koefisien regresi
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- X3 = Ukuran Perusahaan
- e = error

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KualitasLaba	174	-6,2527	7,7066	-,140844	1,7958364
Profitabilitas	174	,0400	40,1800	8,997586	8,1746678
Likuiditas	174	,0016	13,8713	2,688530	2,3023574
UkuranPerusahaan	174	25,6195	33,1341	28,424987	1,7097811
Valid N (listwise)	174				

4.1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukukan adalah dengan deteksi outlier melalui zscore. Dari 174 data awal setelah dilakukan outlier maka data yang sesuai sebanyak 147 pengamatan.

4.2. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,963	3	1,988	1,168	,324 ^b
	Residual	243,313	143	1,701		
	Total	249,276	146			

a. Dependent Variable: Kualitaslaba

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2013-2015.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,548	1,997		,775	,439
	Profitabilitas	-,026	,021	-,116	-1,221	,224
	Likuiditas	,111	,083	,126	1,337	,183
	UkuranPerusahaan	-,060	,070	-,071	-,850	,397

a. Dependent Variable: Kualitaslaba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa secara signifikan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas laba. Hal ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4.3 dimana nilai signifikansi setiap variabel > 0,05 .

Berdasarkan Tabel 4.3 persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$\text{Kualitas Laba} = 1,548 - 0,026 \text{ Profitabilitas} + 0,111 \text{ Likuiditas} - 0,060 \text{ Ukuran Perusahaan.}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan :

- Konstanta sebesar 1,548 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Kualitas Laba sebesar 1,548
- Koefisien regresi Profitabilitas sebesar – 0,026 menyatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar satu satuan Kualitas laba akan menurun sebesar 0,026
- Koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,111 menyatakan bahwa setiap kenaikan Likuiditas sebesar satu satuan, Kualitas laba akan meningkat sebesar 0,111.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar –0,060 menyatakan bahwa setiap kenaikan Ukuran perusahaan sebesar satu satuan , Kualitas Laba akan menurun sebesar 0,060.

4.3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,155 ^a	,024	,003	1,3044115

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kualitaslaba

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square (Adjusted R²)* sebesar 0,024 hal ini berarti 2,4% variasi Kualitas Laba dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

4.4. Pembahasan

Pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel Dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas tidak dapat memicu respon pasar terhadap informasi laba, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan kontribusi bagi investor dalam menilai kondisi pasar.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Likuiditas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas tidak menjamin perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan yang besar atau perusahaan yang kecil tidak menentukan jumlah laba yang dihasilkan karena faktor lain seperti tata kelola yang baik lebih berperan dalam menghasilkan respon pasar.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Kualitas Laba	Kualitas Laba merupakan jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode yang sama.	$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \epsilon_{it}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Ktiva} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$CR = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun	Ukuran Perusahaan = $Ln(\text{Total asset})$	Rasio

3.3. Metode Analisa Data

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi Linier Berganda [7] . Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \tag{2}$$

- Dimana :
- Y = Kualitas Laba
 - a = konstanta
 - b1,b2,b3 = Koefisien regresi
 - X1 = Profitabilitas
 - X2 = Likuiditas
 - X3 = Ukuran Perusahaan
 - e = error

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KualitasLaba	174	-6,2527	7,7066	-,140844	1,7958364
Profitabilitas	174	,0400	40,1800	8,997586	8,1746678
Likuiditas	174	,0016	13,8713	2,688530	2,3023574
UkuranPerusahaan	174	25,6195	33,1341	28,424987	1,7097811
Valid N (listwise)	174				

4.1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan adalah dengan deteksi outlier melalui zscore. Dari 174 data awal setelah dilakukan outlier maka data yang sesuai sebanyak 147 pengamatan.

4.2. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,963	3	1,988	1,168	,324 ^b
	Residual	243,313	143	1,701		
	Total	249,276	146			

a. Dependent Variable: Kualitaslaba

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2013-2015.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,548	1,997		,775	,439
	Profitabilitas	-,026	,021	-,116	-1,221	,224
	Likuiditas	,111	,083	,126	1,337	,183
	UkuranPerusahaan	-,060	,070	-,071	-,850	,397

a. Dependent Variable: Kualitaslaba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa secara signifikan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas laba. Hal ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4.3 dimana nilai signifikansi setiap variabel > 0,05 . Berdasarkan Tabel 4.3 persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$\text{Kualitas Laba} = 1,548 - 0,026 \text{ Profitabilitas} + 0,111 \text{ Likuiditas} - 0,060 \text{ Ukuran Perusahaan.}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan :

- a. Konstanta sebesar 1,548 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Kualitas Laba sebesar 1,548
- b. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar – 0,026 menyatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar satu satuan Kualitas laba akan menurun sebesar 0,026
- c. Koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,111 menyatakan bahwa setiap kenaikan Likuiditas sebesar satu satuan, Kualitas laba akan meningkat sebesar 0,111.
- d. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar –0,060 menyatakan bahwa setiap kenaikan Ukuran perusahaan sebesar satu satuan , Kualitas Laba akan menurun sebesar 0,060.

4.3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,155 ^a	,024	,003	1,3044115

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kualitaslaba

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square (Adjusted R²)* sebesar 0,024 hal ini berarti 2,4% variasi Kualitas Laba dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

4.4. Pembahasan

Pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel Dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas tidak dapat memicu respon pasar terhadap informasi laba, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan kontribusi bagi investor dalam menilai kondisi pasar.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Likuiditas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas tidak menjamin perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan yang besar atau perusahaan yang kecil tidak menentukan jumlah laba yang dihasilkan karena faktor lain seperti tata kelola yang baik lebih berperan dalam menghasilkan respon pasar.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Secara parsial Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square (Adjusted R²)* sebesar 0,024 hal ini berarti 2,4% variasi Kualitas Laba dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 97,6 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), Tata kelola yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Hal ini dapat memberikan kepercayaan bagi investor terhadap informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga respon pasar akan semakin tinggi terhadap informasi laba.

Referensi

- [1] S.M.Afni, " Pengaruh Persistensi Laba, alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba ," JO, 2014M Fekom vol 01, p 1-20, 2014
- [2] C. Daniel, "An Analysis of Intertemporal and Cross-Sectional Determinants of Earnings Response Coefficient," Journal of Accounting Economic, vol. 11.
- [3] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- [4] K. R. Sumbramanyam and J. J. Wild, Analisa Laporan Keuangan Buku 2, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- [5] K.Asnawi dan Wijaya, Riset Keuangan dan pengujian-pengujian empiris, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 2004
- [6] I.Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, Semarang, 2013
- [7] V.Surjaweni, Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014